

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tentang pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang, yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan konsep ini, maka informasi yang dikehendaki dalam bentuk deskripsi. Di samping itu, lebih dalam dikehendaki makna yang berada dibalik data deskriptif tersebut. Untuk itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik.⁸² Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.⁸³ Jadi, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang mengkaji fenomena secara holistik untuk mengetahui makna di balik fenomena tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan sebagai titik tolak peneliti untuk mengkaji pembelajaran al-

⁸²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3.

⁸³Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang yang mana memiliki sembilan mata kuliah al-Qur'an yaitu Bahasa Arab Dasar, *Shorof Qur'ani*, *Amtsilatul Jumal*, *I'robul Qur'an*, *Tahfidz Qur'an*, Pengajaran Terpadu al-Qur'an dan Bahasa Arab al-Qur'an, *Ulumul Qur'an* serta Terjemah al-Qur'an

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif*, maka jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus digunakan untuk mengetahui suatu permasalahan atau fenomena yang diteliti secara lebih mendalam dan teliti.⁸⁴ Studi kasus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai peristiwa-peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata.⁸⁵ Jadi, studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena kontemporer yang nyata secara teliti dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang.

⁸⁴Yin dalam Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 20.

⁸⁵Christine Daymon dan Immy Holloway, *Qualitative Research in Public Relations and Marketing Communication*. (London: Routledge, 2002), hlm. 162.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang, yang beralamat di Jalan Mertojoyo Selatan, Blok B No. 10, Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur berhadapan dengan Taman Singha Merjosari. Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan pada beberapa pertimbangan berikut:

1. Pesantren ini merupakan pesantren khusus untuk para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Malang dengan program pendidikan yang fleksibel.
2. Pesantren mahasiswa ini menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an yang mendasar dan komprehensif, tidak seperti pesantren pada umumnya yang menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an khusus.
3. Mata Kuliah al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa ini sangat beragam, yaitu: Bahasa Arab Dasar, *Shorof Qur'ani*, *Amtsilatul Jumal*, *I'robul Qur'an*, Pengajaran Terpadu al-Qur'an dan Bahasa Arab al-Qur'an, *Ulumul Qur'an* serta Terjemah al-Qur'an yang diajarkan bertahap dalam beberapa jenjang.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian atau sebagai sasaran penelitian.⁸⁶ Informan juga bisa disebut sebagai responden atau subjek penelitian, yaitu

⁸⁶Moeliono dalam Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 151.

orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.⁸⁷ Jadi, responden atau informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian.

Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah penentuan sampel yang didasari atau dilandasi oleh tujuan atau pertimbangan dengan maksud tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.⁸⁸ Dalam teknik *purposive sampling* peneliti akan memilih sampel yang dirasa dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁸⁹ Jadi, *purposif sampling* adalah teknik pemilihan sampel secara sengaja dengan pertimbangan sampel tersebut dapat memberikan informasi berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* adalah untuk mengumpulkan data yang akurat tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang serta agar mempermudah pengolahan data penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengasuh Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang

Pengasuh dipilih sebagai informan karena mengatur seluruh kegiatan yang berlangsung di pesantren termasuk kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Data yang akan digali dari pengasuh berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an.

⁸⁷ Muhammad Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

⁸⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 369.

⁸⁹ Warsiman, *Menyibak Tirai Sastra*. (Malang: UB Press, 2015), hlm. 123.

2. Dosen pengampu mata kuliah al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang

Dosen pengampu mata kuliah al-Qur'an merupakan subjek utama pembelajaran selain santri. Data yang akan digali dari dosen berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an.

3. Pengurus Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang

Pengurus merupakan orang yang mengatur kegiatan di pesantren, termasuk kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Oleh karena itu, diharapkan peneliti dapat memperoleh data berkenaan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an.

4. Mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang

Mahasiswa atau santri merupakan komponen penting dalam pembelajaran, tanpa santri tidak akan terjadi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti berusaha menggali data yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini digali dan dikumpulkan menggunakan multi sumber bukti. Penggunaan multi sumber bukti diharapkan akan lebih

meyakinkan temuan atau konklusi dari penelitian karena didasarkan pada beberapa sumber informasi yang berlainan.⁹⁰

Adapun multi sumber bukti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi Langsung

Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁹¹

Dalam observasi langsung, peneliti langsung mengamati subjek atau hal yang hendak diteliti, terjun langsung dengan melihat, merasakan, mendengarkan, berpikir tentang subjek atau hal yang diteliti.⁹² Jadi, observasi langsung adalah metode pengumpulan data dengan cara melihat, merasakan, mendengarkan dan berpikir tentang subjek atau hal yang diteliti di lapangan. Bukti observasi bermanfaat untuk memberikan informasi tambahan tentang topik yang akan diteliti. Observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang diteliti kemudian membuat pemetaan sehingga mendapatkan gambaran umum tentang sasaran penelitian.

Observasi langsung dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk kunjungan lapangan guna mengidentifikasi Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang sebagai tempat penelitian, kemudian peneliti akan menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana proses observasi yang dilakukan di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang. Selain

⁹⁰Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 103-118.

⁹¹ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. (Jakarta: Grasindo), hlm. 112.

⁹²Paul Soparmo, *Riset Tindakan untuk Pendidik*. (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 45.

itu, observasi langsung juga berguna sebagai acuan untuk mendesain cara merekam wawancara.

Pihak yang akan diobservasi adalah dosen pengampu mata kuliah al-Qur'an dan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang. Data yang ingin didapat oleh peneliti adalah tentang perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang.

2. Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan suatu bentuk observasi khusus di mana peneliti tidak hanya menjadi pengamat yang pasif, melainkan juga mengambil peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan berpartisipasi dalam pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang.

3. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang terdiri dari dua orang atau lebih yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dengan proses tanya jawab.⁹³ Wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan.⁹⁴ Jadi, wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara menggali informasi melalui percakapan atau tanya jawab dengan informan

⁹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 160.

⁹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 72.

penelitian. Wawancara dilakukan oleh peneliti berpedoman pada panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya sesuai dengan data yang dibutuhkan.

Wawancara mendalam di sini, diharapkan berjalan dengan tidak terstruktur namun dalam garis besar yang terstruktur. Diharapkan terjadi obrolan semacam diskusi yang santai dan spontanitas dengan informan, sehingga informan lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau data berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Adapun informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengasuh Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang
- b. Dosen pengampu mata kuliah al-Qur'an
- c. Pengurus Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang
- d. Mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang.

Data yang hendak dikumpulkan adalah mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga, organisasi ataupun

perorangan.⁹⁵ Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memeriksa dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.⁹⁶ Jadi, dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data melalui dokumen-dokumen baik milik lembaga ataupun organisasi yang berkaitan dengan penelitian. Penggunaan dokumen berfungsi untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain.

Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian ini bermanfaat untuk mengumpulkan informasi pelengkap seperti kurikulum, data mahasiswa, data dosen, serta dokumen lain yang relevan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar hadir mahasiswa, buku penilaian mahasiswa dan arsip lainnya.

5. Perangkat Fisik

Perangkat fisik atau kultural yaitu peralatan teknologi, alat atau instrumen, pekerjaan seni, atau beberapa bukti fisik lainnya. Perangkat semacam ini bisa dikumpulkan atau diobservasi sebagai bagian dari kunjungan lapangan.⁹⁷ Dalam penelitian ini, perangkat fisik yang akan diamati berupa ruang kelas, alat atau instrumen pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang serta perangkat fisik lain yang relevan.

⁹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 255.

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

⁹⁷ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 116.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data multi sumber bukti, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁹⁸ Analisis kualitatif dipilih karena teknik ini sesuai dengan data yang diperoleh dalam penelitian dari hasil observasi langsung, observasi partisipan, wawancara, dokumentasi, rekaman arsip dan perangkat fisik.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis data dominan Robert K. Yin, sebagai berikut:

1. Perjodohan Pola

Perjodohan pola dilakukan dengan cara membandingkan pola yang berdasarkan pada empiri dengan pola yang sudah diprediksikan. Jika terdapat kesamaan antara pola empiri dengan pola prediksi, maka hasilnya dapat menguatkan validitas internal studi kasus yang bersangkutan.

Peneliti menjodohkan pola empiri (pola yang ditemukan di lapangan) berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dengan pola yang diprediksikan sebelumnya dalam kajian teori. Jika terdapat kesamaan maka menguatkan validitas data internal kasus.

⁹⁸Robert C. Bogdan dan Sari Knoopp Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. (Boston: Allyn and Bacon, Inc., 2003), hlm. 132

2. Pembuatan Penjelasan

Setelah dilakukan perjodohan pola, langkah selanjutnya yakni membuat penjelasan (eksplanasi) dari pola yang telah dijodohkan. Pembuatan penjelasan bertujuan untuk menganalisis data studi kasus berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang dengan cara membuat penjelasan tentang kasus yang bersangkutan.

3. Analisis Deret Waktu

Analisis deret waktu dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk kausa eksperimen. Yaitu peneliti menilik pembelajaran al-Qur'an yang dilakukan di Pesantren Mahasiswa Firdaus Malang selama beberapa kurun waktu di masa lamapu dan saat ini. Tujuannya untuk melihat data yang telah dikumpulkan berkenaan dengan pembelajaran al-Qur'an mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.⁹⁹

⁹⁹Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 140-158.